

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN PEMBAYARAN DIGITAL DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNVERSTIAS SAM RATULANGI MANADO

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY USE OF DIGITAL PAYMENTS AND SELF-CONTROL ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR IN STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS SAM RATULANGI UNIVERSITY MANADO

Jessica Theresia¹, Indrie Debbie Palendeng², Lawren Julio Rumokoy³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

Correspondence		
Email: theresijessica8@gmail.com , indriedebbie76@unsrat.ac.id , juliorumokoy@unsrat.ac.id	No. Telp:	
Submitted: 16 September 2024	Accepted: 19 September 2024	Published: 26 September 2024

ABSTRAK

Di era digital sekarang, adanya perkembangan ekonomi diseluruh negara di dunia memberikan pengaruh sikap finansial bangsa Indonesia dalam pemenuhan kehidupannya. Setiap individu memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai dan bentuk dari tujuan hidup pun berbeda-beda, akan tetapi pada dasarnya setiap individu ingin hidupnya bahagia. Bahagia dalam hal ini dapat diartikan seperti invidu yang telah sukses mencapai apa yang diinginkannya. Indikasi kesuksesan individu dapat diukur dari beberapa hal seperti harta yang dikumpulkan, jenjang karir yang dicapai, Tingkat pendidikan yang dilalui dan kontribusi terhadap kehidupan lainnya. Setiap individu harus bekerja keras dan berusaha untuk mendapatkan penghasilan demi mencukupi kebutuhan hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Pembayaran Digital dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Data dikumpulkan melalui kuisisioner dan literatur. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan menggunakan purposive sampling sebagai teknik penentuan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Fakultas ekonomi dan Bisnis. Sampel nya merupakan mahasiswa aktif di Universitas Sam Ratulangi mulai dari Angkatan 2020-2023, dengan jumlah sampel sebanyak 98 mahasiswa aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan Literasi Keuangan, Penggunaan Pembayaran Digital dan Pengendalian Diri tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnsi Universitas Sam Ratulangi Manado.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pembayaran Digital, Pengendalian Diri, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa

ABSTRACT

In today's digital era, economic developments in all countries in the world have influenced the financial attitudes of the Indonesian people in fulfilling their lives. Every individual has a life goal that they want to achieve and the form of life goals is different, but basically every individual wants their life to be happy. Happiness in this case can be interpreted as an individual who has succeeded in achieving what they want. Indications of individual success can be measured from several things such as assets collected, career levels achieved, level of education passed and contributions to other lives. Every individual must work hard and try to earn income to meet their life needs. This study aims to examine the effect of Financial Literacy, Use of Digital Payments and Self-Control on Consumptive Behavior in Students of the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University Manado. The approach in this research is a quantitative approach with a research model using multiple linear regression analysis. Data were collected through questionnaires and literature. The sampling technique uses the Slovin formula using purposive sampling as a determining technique. The population in this study were students at the Faculty of Economics and Business. The sample is active students at Sam Ratulangi University starting from the Class of 2020-2023, with a sample size of 98 active students. The results showed that both partially and simultaneously Financial Literacy, Use of Digital Payments and Self-Control had no significant effect on the Consumptive Behavior of Students of the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University Manado.

Keywords: Financial Literacy, Digital Payment, Self-Control, Consumptive Behavior, Students

1. PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai dan bentuk dari tujuan hidup pun berbeda-beda, akan tetapi pada dasarnya setiap individu ingin hidupnya bahagia. Bahagia dalam hal ini dapat diartikan seperti individu yang telah sukses mencapai apa yang diinginkannya. Indikasi kesuksesan individu dapat diukur dari beberapa hal seperti harta yang dikumpulkan, jenjang karir yang dicapai, Tingkat pendidikan yang dilalui dan kontribusi terhadap kehidupan lainnya. Setiap individu harus bekerja keras dan berusaha untuk mendapatkan penghasilan demi mencukupi kebutuhan hidupnya.

Kemajuan dalam bidang ekonomi dan teknologi telah mengubah pola konsumsi masyarakat. Konsumsi yang tinggi di masyarakat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, jika konsumsi individu didorong oleh keinginan dan kepuasan pribadi daripada kebutuhan, hal ini dapat memicu masalah (Nurjanah, 2019). Adapun permasalahan yang bisa saja timbul dari hal tersebut salah satunya adalah adanya perilaku konsumtif. Perilaku Konsumtif merujuk pada kecenderungan seseorang untuk melakukan pembelian secara berlebihan dan tidak rasional, yang dimana lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan (Wahyuni et al., 2019).

Jika seseorang membeli produk bukan berdasarkan kebutuhan yang mendesak melainkan hanya untuk memenuhi keinginan, tindakan tersebut mencerminkan perilaku irasional dan kompulsif (Gunawan A. dan Carissa, 2021).

Perilaku konsumtif dari beberapa pendapat memberikan pemahaman bahwa perilaku tersebut merujuk pada kecenderungan untuk menghabiskan lebih dari yang dibutuhkan atau mampu secara finansial untuk memenuhi keinginan pribadi atau sosial. Perilaku ini sering kali dipicu oleh berbagai faktor, termasuk pengaruh sosial dari lingkungan sekitar, tekanan dari media dan iklan, serta keinginan untuk mempertahankan atau meningkatkan status sosial.

Perilaku konsumtif dapat ditemukan di kalangan remaja hingga orang dewasa, termasuk mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi industri yang mampu menyediakan berbagai kebutuhan, industri yang semakin berkembang menarik minat mahasiswa untuk mengonsumsi berbagai produk yang tersedia. Pola konsumsi mahasiswa saat ini telah bergeser dari sekadar memenuhi kebutuhan primer menjadi juga mencakup kebutuhan sekunder, tersier, bahkan komplementer, dengan kecenderungan yang lebih konsumtif. Mahasiswa cenderung menghabiskan banyak uang untuk memenuhi keinginan mereka dan sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi. Perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa pada beberapa tahun terakhir ini menjadi salah satu topik dalam media pemberitaan, karena akibat dari perilaku konsumtif ini beberapa mahasiswa sering melakukan berbagai cara untuk dapat memenuhinya salah satunya adalah dengan menggunakan layanan pinjaman online.

Beberapa penelitian diatas memberikan dua hasil yang berbeda terkait dengan bagaimana pengendalian diri memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif ataupun sebaliknya justru tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan pengamatan informasi singkat yang dilakukan oleh penulis ke beberapa mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis, terkait dengan pengetahuan mereka tentang literasi keuangan, sistem pembayaran digital dan pengendalian diri. Beberapa diataranya memberikan jawaban, bahwasannya ke tiga hal tersebut sudah menjadi sarana dan adaptasi kehidupan mereka dalam menjalani keseharian mereka, mulai dari membayar makanan, membeli pakaian, memesan makanan, dan melakukan transaksi lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka untuk mendapatkan hasil terkait dengan bagaimana variabel literasi keuangan, penggunaan pembayaran digital dan pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi, penulis dalam penelitian ini tertarik untuk mengangkat judul

“Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Pembayaran Digital dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Menguji adakah pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi?
2. Menguji adakah pengaruh Penggunaan Pembayaran Digital terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi?
3. Menguji adakah pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi?
4. Menguji adakah pengaruh secara bersama-sama antara Literasi Keuangan, Pembayaran digital dan Pengendalian diri terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi?

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan merupakan keterampilan dan pengetahuan yang ada dalam masyarakat yang berkaitan dengan finansial keuangan agar dapat digunakan dan dikelola secara maksimal oleh Masyarakat supaya menjadi sarana dalam mengatur keuangan. Pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan dapat membuat manajemen dan pengelolaan keuangan dapat menjadi lebih baik (Muizzudin et al, 2019). Literasi keuangan penting dimiliki sejak dini oleh setiap individu dikarenakan memiliki efek jangka panjang yang akan berguna di masa yang akan datang.

Pembayaran Digital

Menurut penelitian oleh Wahyuddin et al. (2022), pembayaran digital merujuk pada platform yang memfasilitasi pembayaran melalui jaringan internet, memungkinkan konsumen untuk membayar produk secara online melalui situs web atau platform e-commerce lainnya. Sementara menurut pandangan Houston (2019), pembayaran digital adalah proses pembayaran yang dilakukan secara elektronik, di mana uang diwakili sebagai informasi digital dan proses transaksi ini dimulai melalui perangkat pembayaran.

Pengendalian Diri

Pengendalian diri didefinisikan sebagai pengaturan pikiran, perasaan, dan tindakan yang diprakarsai oleh diri sendiri ketika tujuan yang dihargai secara jangka panjang diselaraskan dengan alternatif yang lebih menarik untuk sementara waktu. Selain itu, pengendalian diri dibedakan oleh dua fitur utama: pengendalian diri harus diprakarsai oleh diri sendiri, dan relevan dengan pilihan-pilihan di mana satu pilihan diakui lebih berharga dalam jangka panjang daripada yang lain, tetapi pilihan yang kurang berharga untuk sementara waktu lebih menarik (Duckworth, Jamie L. Taxer, Galla, & Gross, 2019).

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah ketika seseorang menghabiskan banyak uang untuk barang-barang tanpa mempertimbangkan kegunaan sebenarnya, semata-mata untuk mencapai kepuasan pribadi. Baik orang dewasa, remaja, maupun mahasiswa terpengaruh oleh perilaku

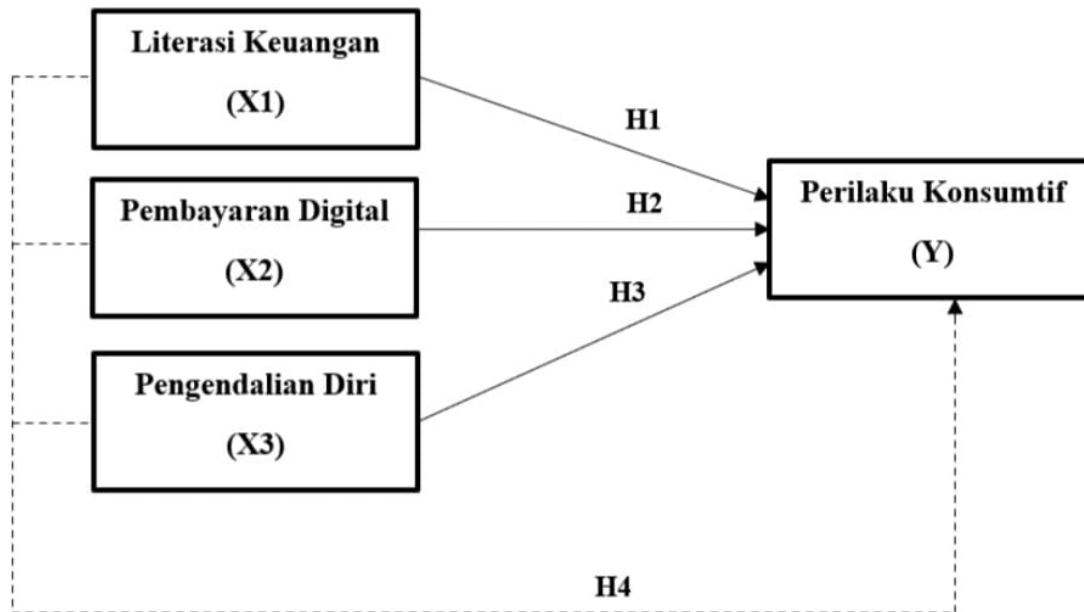
ini. Mereka cenderung membeli barang yang tidak diperlukan, dengan dorongan kuat untuk memiliki barang-barang tersebut demi kesenangan belaka, tanpa mempertimbangkan nilai praktis atau manfaatnya. Menurut Rahmadani (2019), faktor-faktor yang mendorong perilaku konsumtif mencakup berbagai aspek, seperti pengaruh dari lingkungan sosial, daya tarik iklan, dorongan emosional, serta keinginan untuk memenuhi tren atau status sosial tertentu. Selain itu, ketersediaan akses mudah ke kredit dan opsi pembiayaan juga sering menjadi pendorong utama dalam perilaku konsumtif.

Penelitian Terdahulu

Penelitian dari Rosa Elita Simarmata (2024) Studi ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Digital Payment, dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model penelitian analisis regresi linier berganda. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan literatur. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik non probability sampling. Responden dari penelitian ini sebanyak 97 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi dari angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, secara parsial Penggunaan Digital Payment berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, secara parsial Self Control berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, dan secara simultan Literasi Keuangan, Penggunaan Digital Payment, dan Self Control berpengaruh secara bersama-sama terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Penelitian dari Sri Utami Rahma (2022) Penelitian ini difokuskan pada Pandemi Covid 19 menyebabkan Era Industri 4.0 menjadi lebih cepat dari yang diperkirakan sebelumnya dimana kondisi ini mengharuskan seseorang untuk melakukan 'social distancing' termasuk dalam melakukan transaksi bisnis. Kondisi ini berdampak kepada semua kalangan termasuk generasi milenial. Salah satu ciri generasi milenial adalah mereka umumnya sangat paham dengan dunia digital, dan bisa dikatakan mereka adalah pengguna terbesar media social, namun disisi lain dari segala kemudahan dalam transaksi digital ini memunculkan sifat konsumtif dari beberapa generasi milenial. Fenomena munculnya belanja online merupakan perubahan perilaku belanja atau gaya hidup pada kalangan generasi milenial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19, khususnya di Kaliabang Tengah Kota Bekasi Metodologi yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menyebarkan kuisisioner dan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebesar 90 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan model regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif BelanjaOnline, (2) secara parsial Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online, (3) secara parsial Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online, (4) secara simultan Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsuntif Belanja Online.

Model Penelitian Kerangka Berpikir



Hipotesis

H1 : Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado

H2 : Pembayaran Digital tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado

H3: Pengendalian Diri tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado

H4 : Literasi Keuangan, Pembayaran Digital dan Pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dimana untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Pembayaran Digital dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Sugiyono (2019:11) berpendapat bahwa , penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasari dari filosofi positiv, digunakan untuk menguji populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019:130) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang di dalamnya terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:137). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data primer, bagi Sugiyono (2019 : 137) mengatakan bahwa data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Pengumpulan data secara primer ialah pengumpulan data secara langsung yang dilakukan saat melakukan penelitian langsung di lapangan. Jenis data penelitian ini merupakan data primer. Sugiyono (2019) mengatakan data primer ialah sumber data yang diberikan secara langsung pada pengumpul data, sebagai acuan dalam menunjang peneliti dalam menyusun penelitiannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data secara primer yang dimana peneliti menyebarkan kuesioner kepada pihak responden yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi untuk dijawab sebagai data dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan data juga informasi yang dibutuhkan untuk membantu peneliti dalam proses penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah: Observasi, Wawancara, Kuesioner

Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pengukuran korelasi antara data yang dikumpulkan peneliti dengan data yang ada pada suatu objek dapat dilakukan melalui penggunaan uji validitas. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r yang terdapat pada tabel Sugiyono (2019:176) untuk menentukan signifikansi.

- a. Jika nilai korelasi item-total (r hitung) lebih besar dari nilai korelasi tabel (0,361), maka instrumen penelitian dianggap valid.
- b. Jika nilai korelasi item-total (r hitung) lebih kecil dari nilai korelasi tabel (0,361), maka instrumen penelitian dianggap tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Hasil pengukuran yang diperoleh dari penggunaan benda yang sama dianggap dapat diandalkan apabila secara konsisten menghasilkan data yang sama. Instrumen penelitian harus memiliki validitas dan reliabilitas.

- a. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka instrumen pertanyaan yang digunakan pada kuisisioner dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha < 0,60$ maka instrumen pertanyaan yang digunakan pada kuisisioner dinyatakan tidak reliabel

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen yang telah dipilih sebelumnya terhadap variabel dependen. Untuk menganalisis data, Program Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) digunakan.

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menganalisis penelitian dengan benar menggunakan regresi linier berganda, penting untuk melakukan uji asumsi klasik, yang menjamin keakuratan dan konsistensi persamaan regresi yang digunakan.

2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021 : 196) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik mempunyai variabel residual yang berdistribusi secara normal. Untuk menguji normalitas digunakan teknik statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S), dan signifikansinya ditunjukkan oleh Asymp.Sig (2-tailed):

- a. Jika nilai sig ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data yang diuji adalah normal.
- b. Jika nilai sig ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data yang diuji tidak normal.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021: 157) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antara variabel independen. Dalam model hubungan yang ideal, tidak boleh ada korelasi yang signifikan antara faktor-faktor independen. Untuk mengevaluasi korelasi antara variabel-variabel ini, kriteria berikut dipertimbangkan:

- a. Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2021: 178) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Apabila variasi residu tetap konstan disebut homoskedastisitas. Sebaliknya jika terdapat variasi residu yang tidak sama maka disebut heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Duli (2019:171-172) Analisis regresi linear berganda bermaksud mencari hubungan dari dua variabel atau lebih di mana variabel yang satu tergantung pada variabel yang lain. Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana. Sebaliknya, apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat, maka disebut regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Mendenhall, Beaver, & Beaver, 2020)

Analisis Regresi Linear Berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel independen (bebas).

Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Kaligis, Marjam dan Rumokoy (2023) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa Uji t digunakan untuk menunjukkan bagaimana dampak dari faktor bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,05 dalam penelitian ini.

2. Uji F (Simultan)

Menggambarkan asumsi bahwa semua faktor bebas dalam model mempengaruhi variabel tak bebas.

3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dicoba buat mengukur seberapa jauh keahlian model(variabel independen) dalam menarangkan alterasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol serta satu. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, maksudnya variabel- variabel independen sanggup membagikan nyaris seluruh data buat menarangkan alterasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai determinasi sebesar 0, maksudnya variabel- variabel independen Cuma membagikan sedikit data buat menarangkan alterasi variabel dependennya .Ghozali (2021:147).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Items	Validitas			Reliabilitas	
		r hitung	Sig.	Status	Cronbach Alpha	Status
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.851	0.000	Valid	0.915	Reliabel
	X1.2	0.891	0.000	Valid		
	X1.3	0.863	0.000	Valid		
	X1.4	0.870	0.000	Valid		
	X1.5	0.852	0.000	Valid		
Pembayaran Digital (X2)	X2.1	0.710	0.000	Valid	0.758	Reliabel
	X2.2	0.746	0.000	Valid		
	X2.3	0.722	0.000	Valid		
	X2.4	0.733	0.000	Valid		
	X2.5	0.664	0.000	Valid		
Pengendalian Diri (X3)	X3.1	0.661	0.000	Valid	0.716	Reliabel
	X3.2	0.736	0.000	Valid		
	X3.3	0.779	0.000	Valid		
	X3.4	0.771	0.000	Valid		
	X3.5	0.439	0.000	Valid		
	Y.1	0.707	0.000	Valid	0.726	Reliabel
	Y.2	0.757	0.000	Valid		
	Y.3	0.618	0.000	Valid		
	Y.4	0.469	0.000	Valid		

Perilaku Konsumtif (Y)	Y.5	0.583	0.000	Valid		
	Y.6	0.548	0.000	Valid		
	Y.7	0.631	0.000	Valid		

Sumber : Olahan data 2024

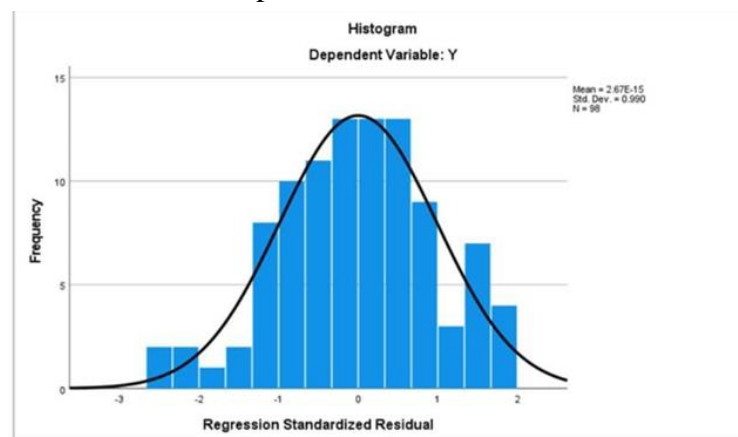
Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, nilai Rhitung dari setiap item lebih besar dari Rtabel, di mana $Df = n - 2$, yaitu $100 - 2 = 98$, dan $Rtabel = 0.1966$. Dengan demikian, item-item tersebut memiliki Rhitung $>$ Rtabel dan tingkat signifikansi $<$ 0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa item-item pernyataan tersebut valid. Menurut Ghozali (2021), uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya dapat mengungkapkan apa yang ingin diukur. Ghozali (2021) juga menyatakan bahwa sebuah butir kuesioner dianggap reliabel (layak) jika nilai Cronbach's alpha $>$ 0.06, dan dianggap tidak reliabel jika nilai Cronbach's alpha $<$ 0.06. Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach's alpha untuk Literasi Keuangan adalah 0.915, untuk Pembayaran Digital adalah 0.758, untuk Pengendalian Diri adalah 0.716 dan untuk Perilaku Konsumtif adalah 0.726, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap sampel tersebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Untuk menganalisis penelitian dengan benar menggunakan regresi linier berganda, penting untuk melakukan uji asumsi klasik, yang menjamin keakuratan dan konsistensi persamaan regresi yang digunakan.

1. Uji normalitas

Bertujuan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dapat dianalisis melalui tiga metode berikut: histogram, P-P Plot, dan Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel.



Gambar di atas menunjukkan grafik dengan sebaran data yang tidak condong ke kanan atau ke kiri, tetapi cenderung berpusat di tengah. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas

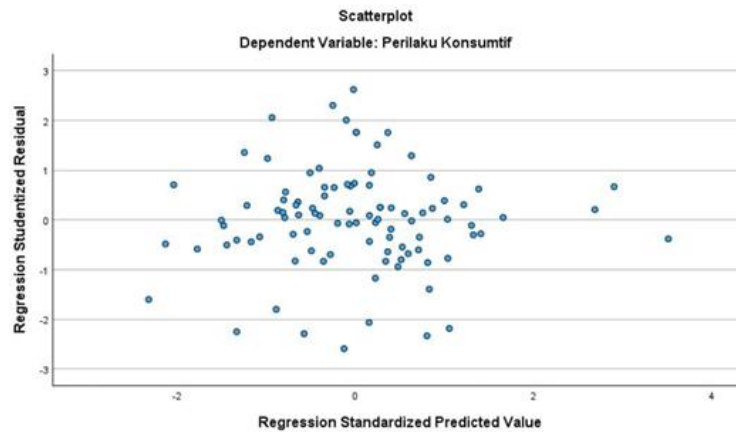
2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021: 157) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antara variabel independen. Dalam

model hubungan yang ideal, tidak boleh ada korelasi yang signifikan antara faktor-faktor independent.

Coefficients^a

a. Dependant Variable : Perilaku Konsumtif



Hasil olahan data di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian. Hal ini ditunjukkan oleh nilai tolerance masing-masing variabel independen yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) masing-masing variabel independen yang kurang dari 10.

3. Uji Heterokedastisitas

Persyaratan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas telah dilakukan dan ketiganya memenuhi asumsi dimana data yang terdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terjadi heterokedastisitas maka penelitian ini dapat dilanjutkan pada analisis regresi linear berganda.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.662	2.908		12.608	<.001		
	Literasi	-.069	.071	-.099	-.969	.335	.985	1.015
	Keuangan							
	Pembayaran	-.054	.205	-.050	-.263	.793	.281	3.564
	Digital							
	Pengendalian Diri	-.122	.216	-.108	-.568	.571	.281	3.562

Berdasarkan grafik scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Karena persyaratan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas telah dilakukan dan ketiganya memenuhi asumsi dimana data yang terdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terjadi heterokedastisitas maka penelitian ini dapat dilanjutkan pada analisis regresi linear berganda.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tujuan memprediksi nilai variabel terikat (Y) berdasarkan variabel bebas seperti social media marketing (X1), dan content marketing (X2). Hasil analisis regresi linear berganda telah dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS 27.

Hasil Regresi Linear Berganda Coefficients^a

a. Dependent Variable : Perilaku Konsumtif

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.662	2.908		12.608	<.001		
	Literasi Keuangan	-.069	.071	-.099	-.969	.335	.985	1.015
	Pembayaran Digital	-.054	.205	-.050	-.263	.793	.281	3.564
	Pengendalian Diri	-.122	.216	-.108	-.568	.571	.281	3.562

Berdasarkan gambar di atas, nilai konstanta (α) adalah 36.662. Selain itu, nilai koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan (X1) adalah sebesar -0.069, untuk variabel Pembayaran Digital (X2) adalah -0.054, untuk variabel Pengendalian Diri (X3) adalah -0.122. Oleh karena itu, persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 36.662 - 0.069X_1 - 0.054X_2 - 0.122X_3 + \epsilon$$

- Jika nilai Literasi Keuangan (X1), Pembayaran Digital (X2) dan Pengendalian Diri (X3) tidak berubah atau bernilai nol, nilai konstan (α) yang didapat sebesar 36.662 akan menjadi nilai koefisien Perilaku Konsumtif (Y).
- Nilai β_1 sebesar -0.069 dan bertanda negatif. Meskipun demikian hubungan secara statistik tidak signifikan karena nilai signifikansi melebihi 0.05.
- Nilai β_2 sebesar -0.054 dan bertanda negatif. Meskipun demikian hubungan secara statistik tidak signifikan karena nilai signifikansi melebihi 0.05.
- Nilai β_3 sebesar -0.122 dan bertanda negatif. Meskipun demikian hubungan secara statistik tidak signifikan karena nilai signifikansi melebihi 0.05.

1. Uji T

Tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,05 dalam penelitian ini. Adapun aturan penentuan yang diterapkan pada uji t dalam audit ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel dependen maupun independen tidak berpengaruh satu sama lain.
- Jika H_a diterima dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Parsial (Uji T) Coefficients^a

a. Dependent Variable : Perilaku Konsumtif

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.662	2.908		12.608	<.001		
	Literasi Keuangan	-.069	.071	-.099	-.969	.335	.985	1.015
	Pembayaran Digital	-.054	.205	-.050	-.263	.793	.281	3.564
	Pengendalian Diri	-.122	.216	-.108	-.568	.571	.281	3.562

- i. Hasil uji t untuk variabel Literasi Keuangan (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 0.969 dengan nilai signifikansi 0.335, dengan tanda negatif berarti pengujian hipotesis dilakukan di sisi kiri. Sehingga thitung $0.969 < t_{tabel}$ 1,661 dengan nilai signifikansi $0,335 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, hal ini berarti H1 ditolak dan H0 diterima.
- ii. Hasil uji t untuk variabel Pembayaran Digital (X2) diperoleh nilai thitung sebesar 0.263 dengan nilai signifikansi 0.793, dengan tanda negatif berarti pengujian hipotesis dilakukan di sisi kiri. Sehingga thitung $0.263 < t_{tabel}$ 1,661 dengan nilai signifikansi $0,793 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembayaran digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, hal ini berarti H2 ditolak dan H0 diterima
- iii. Hasil uji t untuk variabel Pengendalian Diri (X3) diperoleh nilai thitung sebesar 0.568 dengan nilai signifikansi 0.571, dengan tanda negatif berarti pengujian hipotesis dilakukan di sisi kiri. Sehingga thitung $0.568 < t_{tabel}$ 1,661 dengan nilai signifikansi $0,571 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengendalian diri tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, hal ini berarti H3 ditolak dan H0 diterima

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dalam analisis regresi. Jika nilai fhitung melebihi nilai ftabel atau signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dengan demikian, Hipotesis Alternatif (Ha) dapat diterima dan Hipotesis Nol (Ho) ditolak.

**Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Square	df	Meam Square	F	Sig.
1	Regression	20.718	3	6.909	1.202	.313 ^b
	Residual	539.976	94	5.744		
	Total	560.694	97			

a. Dependent Variable : Perilaku Konsumtif

b. Predictors : (Constant), Pengendalian Diri, Literasi Keuangan, Pembayaran Digital

Pada tabel diatas diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan secara Bersama-sama variable bebas dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap variable Perilaku Konsumtif (Y).

3. Uji Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2), nilai Adjusted R Square adalah 0.006. Ini berarti bahwa literasi keuangan, pembayaran digital dan pengendalian diri secara bersama-sama mempengaruhi perilaku konsumtif sebesar 0.6%. Sisanya, sebesar 99.4%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.192 ^a	.037	.006	2.397

a. Predictors : (Constant), Pengendalian Diri, Literasi Keuangan
Pembayaran Digital

b. Dependent Variable : Perilaku Konsumtif

Hasil Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sam Ratulangi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, pengetahuan tersebut tidak secara langsung mengubah perilaku konsumtif mereka. penelitian oleh

Lusardi dan Mitchell (2019) menyebutkan bahwa literasi keuangan yang tinggi memang penting, tetapi tidak selalu berbanding lurus dengan perilaku keuangan yang bijak jika tidak diiringi dengan sikap dan kebiasaan yang mendukung. Penelitian oleh Bashir et al. (2021) juga menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan berkontribusi pada kesadaran finansial, tanpa penguatan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, perubahan perilaku konsumtif sulit tercapai.

Hasil Pengaruh Penggunaan Pembayaran Digital terhadap Perilaku Konsumtif

Teori adaptasi teknologi oleh Davis (1989) yang dikenal sebagai Technology Acceptance Model (TAM) menyatakan bahwa penerimaan teknologi baru, seperti pembayaran digital, dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaannya. Penelitian sebelumnya mendukung hasil ini oleh Chen dan Li (2020) menunjukkan bahwa meskipun

penggunaan pembayaran digital meningkatkan efisiensi transaksi, itu tidak secara langsung menyebabkan peningkatan perilaku konsumtif, ditemukan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan keuangan dan kebiasaan belanja yang sudah ada lebih mempengaruhi perilaku konsumtif dibandingkan metode pembayaran yang digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pembayaran digital merupakan alat yang efisien untuk melakukan transaksi, keberadaannya saja tidak cukup untuk mengubah perilaku konsumtif mahasiswa. Pendekatan yang lebih komprehensif yang melibatkan pendidikan keuangan, pembentukan kebiasaan belanja yang bijak, dan pengaruh sosial yang mendukung diperlukan untuk mempengaruhi perilaku konsumtif secara signifikan. Penelitian oleh Hofmann et al. (2019) menyebutkan bahwa meskipun pengendalian diri berperan dalam pengambilan keputusan konsumen, faktor-faktor seperti stres, kelelahan mental, dan lingkungan sosial dapat mengurangi efektivitas pengendalian diri.

Hasil Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengendalian diri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini berarti bahwa meskipun mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri, kemampuan tersebut tidak secara langsung mengubah perilaku konsumtif mereka. Teori kontrol diri dari Baumeister et al. (2020) menyatakan bahwa kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan dorongan dan mengendalikan perilaku. Namun, kontrol diri ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti tekanan sosial, emosi, dan situasi tertentu yang dapat melemahkan kemampuan kontrol diri.

Hasil Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Pembayaran Digital, dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEB Universitas Sam Ratulangi. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih kecil daripada Ftabel dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Artinya, baik literasi keuangan, pembayaran digital, maupun pengendalian diri tidak berkontribusi secara signifikan dalam menjelaskan variasi perilaku konsumtif mahasiswa ketika diuji secara simultan. Penelitian tentang perilaku konsumtif mahasiswa, hasil yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dari literasi keuangan, pembayaran digital, dan pengendalian diri dapat menggambarkan bahwa faktor-faktor eksternal atau struktural lainnya mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Sama seperti dalam pasar IPO Cina, di mana koneksi politik dan jaringan underwriter yang kuat memberikan pengaruh signifikan, perilaku konsumtif mahasiswa mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti budaya konsumerisme, pengaruh teman sebaya, dan tren sosial (Rumokoy, Neupane, & Richard Y Chung, 2019)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu:

1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

2. Penggunaan Pembayaran Digital tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
3. Pengendalian Diri tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
4. Literasi Keuangan, Penggunaan Pembayaran Digital dan Pengendalian Diri secara simultan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Saran

Berlandaskan uraian yang terpapar melalui poin kesimpulan di atas, berikut dijabarkan dengan detail mengenai saran dari peneliti :

1. Tingkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan pribadi, investasi, dan pengelolaan risiko keuangan. Ini akan membantu dalam membuat keputusan konsumsi yang lebih bijaksana dan terencana..
2. Meskipun penggunaan pembayaran digital memiliki keuntungan, seperti kemudahan dan efisiensi, waspada terhadap potensi untuk meningkatkan perilaku konsumtif yang tidak terkendali. Tetapkan batasan dalam penggunaannya...
3. Sediakan program pelatihan atau dukungan untuk membantu mahasiswa mengembangkan pengendalian diri terkait keuangan. Ini bisa meliputi pelatihan keterampilan manajemen waktu, pengelolaan stress, dan pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178-187.
- B. Fitrianti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan pendapatan terhadap Keputusan berinvestasi," 2018
- Bukhari, E., Prasetyo, E. T., & Rahma, S. U. U. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 49-56.
- Chen, H dan Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among Collage Students. *Financial Services Review*, 7(2): 107-128 ISSN: 1057-0810
- Fitri A, Baiq.2020. Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*. Vol.10 No.1. Hal. 13-36. ISSN: 2303-0356.
- Gębski, Ł., & Daw, G. (2024). Households' Financial Literacy in Central European Countries – a Recent Survey in Poland. *Journal International European*, 1-17.
- Hesti, A., Dali, N., & Nur, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi Y (milenial) di sekolah tinggi ilmu ekonomi enam enam kendari. *SIGMA: Journal of Economic and Business*, 2(1), 19-29.
- Palandeng, I. D., Tielung, M. V., Wangke, S. J., Tumewu, F. J., Karuntu, M., & Ogi, I. (2023). Analysis of the Influence of Green Supply Chain Management and Competitiveness on the Sustainable Performance. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 7(1)
- Izazi, I. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif dengan Self Control sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun). *Review of*

- Accounting and Business, 1(1), 35-43.
- Kurnadi, D. A., & Apriyani, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), 41-49.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2).
- Lusardi dan Mitchell, 2014 "The Economics Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence". *Journal Of Economics Of Literature* 52(1).
- Mendenhall, W., Beaver, R., & Beaver, B. (2020). *Introduction to Probability and Statistics* (15th ed.). Cengage Learning: USA.
- Munawar, S. (2023). Effect of Financial Literacy on Financial Decision and Consumer Behavior. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 11(2), 2570-2582..
- Muñoz-Céspedes, E., Laonso, R. I., & Ros, S. d. (2021). Financial Literacy and Sustainable Consumer Behavior. *MDPI : Sustainability*, 13(9145), 1-21.
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis tingkat literasi dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis Univeristas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2).
- Noviani, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Penggunaan EMoney terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi PT Pertamina Balikpapan. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 5(1), 810-826.
- Pamungkas, M. Z., & Firmialy, S. D. (2023). Assessing the Effect of Financial Literacy on Consumptive Behavior (Comparative Study Based on Gender). *Asia-Pacific Management and Business Application*, 11(3), 379-392.
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 25-34. Sampoerna Academy, (2023). *Reward: Pengertian, Jenis, Tujuan, Faktor, dan Indikatornya*.
- Qurotaa'yun, Z., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 3(1), 46-53.
- Rahmawati, G. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee PayLater pada Generasi Millennial. *JPNJ*, 6(3), 41-50.
- Rumokoy, L. J., Neupane, S., & Richard Y Chung, K. V. (2019). Underwriter network structure and political connections in the Chinese IPO market. *Pacific-Basin Finance Journal*, 54, 199-214
- Sabri, M. F., Aw, E. C.-X., & Burhan, N. A. (2021). Financial Literacy, Behavior and Vulnerability Among Malaysian Households: Does Gender Matter? *International Journal of Economics and Management*, 15(2), 241-256.
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Sayhrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Cretive Student Research*, 1(2), 137-151.
- Simarmata, R. E., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Digital Payment, dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*, 12(1), 462-475.

- Venkatesh, V. T.-H. (2020). Use of Big Data and AI for Personalized Banking Services. *Journal of Information Technology*, 35(3), 244-259
- Yudasella, I. F., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif